

Gambaran Tingkat Tekanan Darah Pada Warga Pondok Bambu

Haryo Ganeca Widyatama^{1*}, Dietha Kusumaningrum², Alvina Dwi Susanti³, Inayah Larang Asri⁴, James Bernando Rajagukguk⁵, Mesty Mela Safitri⁵

¹Dokter Umum, Klinik Pratama Raelsya, Jakarta, Indonesia

²Dokter Umum, Klinik Pratama Batari Husada, Jakarta, Indonesia

³Perawat, Klinik Pratama Raelsya, Jakarta, Indonesia

⁴Bagian Kesehatan Masyarakat, Klinik Pratama Raelsya, Jakarta, Indonesia

⁵Apoteker, Apotek Elsy, Jakarta Indonesia

Email: haryoganz09@gmail.com

(* : corresponding author)

Abstrak - Tekanan darah merupakan gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan. Hipertensi sendiri merupakan suatu kondisi kronis yang dapat meningkat secara persisten > 140/80 mmHg. Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena penderita hipertensi sering tidak menyadari gejalanya. Berdasarkan data RISKESDAS 2018, angka hipertensi di wilayah DKI Jakarta adalah 10.17% dan masuk ke provinsi terbesar ke-6 se-Indonesia yang memiliki pasien hipertensi. Berdasarkan masih tingginya angka hipertensi di DKI Jakarta, khususnya Jakarta Timur, maka dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengukuran tekanan darah dan pemberian obat tekanan darah. Metode yang digunakan adalah pengobatan massal kepada warga yang terukur tinggi pada tekanan darahnya. Pengukuran sendiri menggunakan tensi digital oleh perawat dan setelah diukur didapatkan hasil tekanan darah tinggi maka selanjutnya disarankan ke dokter umum untuk dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. ditemukan banyak prevalensi tekanan darah diatas normal (71.87%) yang terdiri dari hipertensi grade I sebanyak 12 orang (37.50%) dan hipertensi grade II sebanyak 11 orang (34.37%). Dengan diketahuinya gambaran tingkat tekanan darah diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat meningkat.

Kata Kunci: Tekanan Darah, Hipertensi, Pengobatan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract - Blood pressure is the force exerted by blood against the walls of blood vessels and is generated by the pressure of blood against the walls of arteries when the blood is pumped from the heart to the tissues. Hypertension itself is a chronic condition that can persistently increase > 140/80 mmHg. Hypertension is also called the silent killer because hypertension sufferers are often unaware of the symptoms. Based on 2018 RISKESDAS data, the hypertension rate in the DKI Jakarta area is 10.17% and is the 6th largest province in Indonesia with hypertension patients. Based on the still high rate of hypertension in DKI Jakarta, especially East Jakarta, community service was carried out in the form of measuring blood pressure and administering blood pressure medication. The method used is mass treatment of residents whose blood pressure is measured as high. The nurse self-measured using a digital blood pressure monitor and after measuring it, the result was high blood pressure, so it was then recommended that you go to a general practitioner for a thorough examination. It was found that there was a high prevalence of blood pressure above normal (71.87%) consisting of 12 people (37.50%) with grade I hypertension and 11 people with grade II hypertension (34.37%). By knowing the picture of blood pressure levels, it is hoped that community empowerment can increase.

Keywords: Blood Pressure, Hypertension, Treatment, Community Service, Community Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Tekanan darah merupakan gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung

ke jaringan (Rahmatika, 2021). Tekanan darah bisa normal (normotensi), tinggi (hipertensi), maupun rendah (hipotensi). Hipertensi sendiri merupakan suatu kondisi kronis yang dapat meningkat secara persisten > 140/80 mmHg (David *et al.*, 2020). Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena penderita hipertensi sering tidak menyadari gejalanya (Amelia and Sutanto, 2022). Untuk itu pemeriksaan tekanan darah amat sangat penting karena beberapa penyakit dapat dimulai dari tekanan darah yang tidak normal (Widyatama *et al.*, 2020).

Berdasarkan data RISKESDAS 2018, angka hipertensi di wilayah DKI Jakarta adalah 10.17% dan masuk ke provinsi terbesar ke-6 se-Indonesia yang memiliki pasien hipertensi (Amani *et al.*, 2022). Angka ini lebih besar daripada angka nasional, yaitu sebesar 8,36 % pada data 2018. Secara data nasional sendiri sejak 2007 terjadi penurunan cukup signifikan dimana pada tahun tersebut angka hipertensi pada 32,2 % (David *et al.*, 2020; Parwanto *et al.*, 2024). Untuk Jakarta Timur sendiri tahun 2016 menunjukkan bahwa kotamadya Jakarta Timur memiliki jumlah populasi yang hipertensi lebih banyak dibandingkan dengan daerah Jakarta lainnya yaitu sebanyak 98422 orang (Anggia, Wiyati and Wulandari, 2019). Walaupun begitu dengan masih tingginya angka hipertensi di Jakarta tetap perlu dicermati dan perlu adanya tindak lanjut, seperti pendataan warga yang memiliki tekanan darah abnormal agar bisa segera dilakukan intervensi berupa pengobatan dan juga bisa dengan cara meningkatkan pengetahuan warga lewat penyuluhan.

Berdasarkan masih tingginya angka hipertensi di DKI Jakarta, khususnya Jakarta Timur, maka dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengukuran tekanan darah dan pemberian obat tekanan darah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2024 di Fasilitas Kesehatan Pratama Raelsya, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Sasaran kegiatan ini adalah warga RW 03, Kelurahan Pondok Bambu. Kegiatan ini dihadiri oleh 32 orang warga RW 03.

Metode yang digunakan adalah pengobatan massal kepada warga yang terukur tinggi pada tekanan darahnya. Pengukuran sendiri menggunakan tensi digital oleh perawat dan setelah diukur didapatkan hasil tekanan darah tinggi maka selanjutnya disarankan ke dokter umum untuk dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Setelah itu dokter akan meresepkan obat untuk ditebus di Apotik Elsy yang bersebelahan dengan tempat dilakukannya pengabdian kepada masyarakat (PKM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggolongan tingkat tekanan darah saat ini masih menggunakan klasifikasi dari JNC 7. Tingkat tekanan darah dapat digolongkan menjadi normal (tekanan darah <120/80), pre- hipertensi (120-139/80-89), hipertensi stadium 1 (tekanan darah 140-159/90-99), dan hipertensi stadium 2 ($\geq 160/100$) (Parwanto *et al.*, 2024).

Tabel 1. Gambaran Tingkat Tekanan Darah

| Keterangan | Jumlah | |
|------------------------------|--------|-------|
| | N | % |
| Tingkat Tekanan Darah | | |
| Normal | 9 | 28.12 |
| Hipertensi <i>grade</i> I | 12 | 37.50 |
| Hipertensi <i>grade</i> II | 11 | 34.37 |

Keterangan: n=jumlah subjek, %=persen

Pada tabel 1 ditemukan banyak prevalensi tekanan darah diatas normal (71.87%) yang terdiri dari hipertensi grade I sebanyak 12 orang (37.50%) dan hipertensi grade II sebanyak 11 orang

(34.37%). Dengan diketahuinya gambaran tingkat tekanan darah diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat meningkat. Pemberdayaan masyarakat khususnya tentang kesehatan masih menjadi masalah utama di Indonesia. Cara lain untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam hal kesehatan yaitu dapat dilakukan, dan bisa menjadi masukan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, adalah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah merupakan metode yang umum digunakan dalam penyuluhan kesehatan, metode ini dapat dilakukan pada semua golongan umur baik anak-anak, maupun kalangan dewasa (Arkeman, Kartini and Widyatama, 2020; David *et al.*, 2020; Guyansyah, 2020; Tjahyadi *et al.*, 2024).

Berikut ini adalah foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh kami di Fasilitas Kesehatan Pratama Raelsya, Pondok Bambu, Jakarta Timur:



Gambar 1. Foto Pengukuran Tekanan Darah

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berjalan lancar dengan diikuti oleh 32 orang warga RW 03, Kelurahan Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Total 33 orang memiliki tingkat tekanan darah diatas normal (71.87%). Setelah diketahui tingkat tekanan darah yang abnormal, oleh dokter umum segera dilakukan pemeriksaan menyeluruh dan peresepan obat untuk menurunkan tekanan darah.

4.2 Saran

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) selanjutnya dapat dilakukan penyuluhan tentang penyakit hipertensi dan komplikasinya dikarenakan masih ditemukan angka tekanan darah diatas normal yang masih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, P., Adriani, D., Putri, M. A., & Imran, Y. (2022). Penyuluhan Risiko Penyakit Ginjal Kronis pada Pasien Hipertensi Prolanis Putewa Jakarta Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3287-3295. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7033>

- Amelia, N., & Sutanto, H. (2022). Hubungan derajat perokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja konstruksi PT. Takenaka Indonesia tahun 2020. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(1), 163-170. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i2.17741>
- Anggia, V., Wiyati, T., & Wulandari, N. (2019). Pembuatan Nutrisi dan Penyuluhan Penyakit Hipertensi pada Anggota PKK Delima Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 1. <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i1.3059>
- Arkeman, H., Kartini, K., & Widyatama, H. G. (2020). Penyuluhan dengan metode ceramah dan media digital untuk meningkatkan pengetahuan tentang demam berdarah. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1(2), 109-121. doi: <https://10.25105/juara.v1i2.5636>
- David, D., Parwanto, M. E., Widyatama, H. G., & Sisca, S. (2020). Profil tingkat tekanan darah dan prevalensi penyakit di Desa Sukasari, Kecamatan Pulosari, Pandeglang. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 122-129. doi: <https://10.25105/juara.v1i2.5678>
- Guyansyah, A. (2020). Counseling with Lecture Method to Improve of Health Knowledge Menopause Duration. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 130-136. doi: <https://10.25105/juara.v1i2.5680>
- Parwanto, M. E., David, D., Widyatama, H. G., & Sisca, S. (2024). Gambaran Tingkat Tekanan Darah dan Prevalensi Penyakit Suatu Desa di Pandeglang. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1-9. doi: <https://doi.org/10.25105/juara.v5i1.5676>
- Rahmatika, A. F. (2021). Hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Medika Hutama*, 2(02 Januari), 706-710. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/159>
- Tjahyadi, D., Parwanto, E., Widyatama, H. G., Sisca, S., Digambiro, R. A., & Pakpahan, A. (2024). Tingkat Pengetahuan Kecacingan Di Desa Sukasari Pandeglang. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(6: Juli), 394-399. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/4370>
- Widyatama, H. G., Kusumaningrum, D., Parwanto, M. E., Widyasyifa, S. A., Rahmayanti, D., & Gondoyuwono, H. (2020). Usia dan jumlah rokok meningkatkan tekanan darah. *Ilmiah Kesehatan IQRA*, 8(2), 69-76.